

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Andomesinggo

Desa andomesinggo merupakan salah satu bagian dari wilayah kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe, desa andomesinggo terbagi 4 dusun. Jarak desa andomesinggo dari kecamatan yaitu ± 4 km dan jarak dari Ibu kota Kabupaten adalah ± 34 km.

Desa Andomesinggo merupakan daerah otonom yang dibuka pada tahun 1997 oleh masyarakat pendatang, kawasan ini merupakan kawasan hutan lindung yang dijadikan desa, dan menjadi desa persiapan selama 9 tahun pada tahun 2006 akhirnya desa persiapan ini terlepas dari hutan lindung, dan akhirnya dua tahun kemudian desa persiapan ini didefinitive, dan akhirnya tahun 2008 kepala desa Andomesinggo dilantik oleh Bapak Bupati Konawe Lukman Abunawas.

Menurut data dari kepala desa bahwa desa andomesinggo memiliki 155 kk dengan jumlah jiwa 432 jiwa. Desa Andomesinggo terdiri dari suku bugis dan tolaki dan keduanya hidup berdampingan secara damai dan teratur.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	218 Orang
2.	Perempuan	214 Orang
Total Penduduk		432 Orang

Tabel : 1

Sumber : Desa Andomesinggo

Secara administratif desa andomesinggo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan desa Amosilu

- b. Sebelah timur berbatasan dengan desa Laloday
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Waworaha
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Hutan Lindung

B. Kondisi Obyektif LEM'S Desa Andomesinggo

1. Sejarah LEM'S Andomesinggo

Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera adalah Lembaga ekonomi desa yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat desa dengan menghimpun dan mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh anggotanya. Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera disingkat LEM Sejahtera juga bermakna sebagai perekat seluruh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan.¹

Pembentukan LEM'S diawali dengan sosialisasi selama 2 hari , yaitu pada tanggal 25-26 April 2009. Setelah sosialisasi tanggal 25 maka tanggal 26 itu diadakan Pembentukan pengurus, sebelum diadakan pembentukan masyarakat ada yang pro dan ada kontrak untuk membentuk LEM'S, pro yaitu petani yang menyadari pentingnya kelembagaan, sedangkan kontra yaitu trauma dengan adanya kospin di sulsel pinrang, kemudian pada akhirnya setelah diberikan pemahaman secara rinci dari fasilitator LEM'S SULTRA pada akhirnya masyarakat menerima untuk dibentuknya LEM'S. Hasil dari sosialisasi tersebut maka terbentuklah LEM'S Andomesinggo pada tanggal 26 April 2009.²

¹ Sumandar, Ketua, Pengurus Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera desa Andomesinggo, wawancara, Andomesinggo 19 Maret 2016

² *Ibid*, Sumandar

2. Lambang LEM'S Andomesinggo



Gambar rumah melambangkan rumah idaman masyarakat sejahtera

- a. Warna Biru melambangkan kebesaran, cinta dan kasih sayang
- b. Padi kapas simbol kesejahteraan
- c. Gambar 9 orang melambangkan :
 - 1) Perlunya kepemimpinan dan keteladanan
 - 2) Persatuan dari berbagai latar belakang pekerjaan
- d. Angka 9 adalah simbol keberuntungan dan kejayaan
- e. Tulisan LEM Sejahtera menjadi perekat seluruh warga desa yang mampu mensinergiskan seluruh program pembangunan ditingkat desa menuju kesejahteraan.³

3. Struktur Organisasi LEM'S Andomesinggo

- a. Struktur kepengurusan LEM'S Andomesinggo sebagai berikut :

Ketua	: Sumandar
Sekretaris	: Iskandar
Bendahara	: Hasniati
Pengawas I	: Karasa
Pengawas II	: Muh. Tahir
Pengawas III	: Miswanto

Pembantu pengurus dusun I
Ketua : Rosman

³ Data LEM'S Andomesinggo

Sekretaris : Agus Sere
Bendahara : Dg. Malinta

Pembantu Pengurus dusun II
Ketua : Yupe
Sekretaris : Sofyan
Bendahara : H. Muslimin

Pembantu Pengurus dusun III
Ketua : Hasbullah
Sekretaris : Mustaman
Bendahara : Amir

Pembantu Pengurus dusun IV
Ketua : Ali Hapsa
Sekretaris : Samsuddin
Bendahara : Jupri⁴

Pengurus diatas merupakan anggota LEM'S sendiri yang telah mendapatkan jabatan atau tugas yang dimana mengelola keuangan LEM'S baik dari kegiatan simpanannya maupun kegiatan pinjaman anggotanya, serta proses pengembalian pinjaman tersebut.

b. Jumlah Seluruh Anggota 7 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Anggota
2009	58 Orang
2010	11 Orang
2011	19 Orang
2012	24 Orang
2013	10 Orang
2014	17 Orang
2015	10 Orang
Total	149

Tabel : 2

Sumber : LEM'S Andomesinggo

⁴ Data LEM'S Andomesinggo

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2009 sampai tahun 2015 jumlah anggota Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Andomesinggo mencapai 149 anggota yang dimana dari penduduk desa Andomesinggo sendiri.

4. Prinsip LEM'S Andomesinggo

Prinsip LEM Sejahtera adalah Partisipatif, Demokratis, Transparansi dan Akuntabel

5. Sifat dan Jiwa

LEM Sejahtera bersifat Independen dan berjiwa Koperasi

6. Visi Misi LEM'S Andomesinggo

Berdasarkan tujuan dari LEM'S yang melatar belakangi berdirinya LEM'S yaitu mewujudkan kesejahteraan petani.

Visi : Menjadi masyarakat sejahtera, mandiri dan bermartabat

- Misi :
1. Membangun kebersamaan seluruh masyarakat
 2. Membuat arisan kerja , menciptakan kebun sehat
 3. Melaksanakan manajemen terbuka
 4. Peduli terhadap kepentingan masyarakat.⁵

5. Permodalan LEM'S

Permodalan LEM Sejahtera dihimpun dari simpanan anggota secara swadaya dan dukungan / bantuan dari pemerintah atau swasta yang sifatnya tidak mengikat.⁶

⁵Sumandar, Ketua, Pengurus Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera desa Andomesinggo, wawancara, Andomesinggo 19 Maret 2016

⁶ *Ibid*, Sumandar

Hubungan LEM'S Andomesinggo dengan dinas Koperasi Kab Konawe itu tidak pernah ada pembinaan, akan tetapi LEM'S mendapatkan pembinaan itu dari Dinas perkebunan dan BI (Bank Indonesia).

C. Sistem Simpan Pinjam Pada LEM'S Andomesinggo

1. Sistem Simpanan pada LEM'S Andomesinggo

Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera merupakan lembaga keuangan bukan Bank yang dibentuk untuk mengelola dana yang dihimpun untuk memberikan pinjaman kepada anggotanya. Dana tersebut diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan suka rela, dan simaya (simpanan menjadikan anda jaya), yang dimana akan mendapatkan poin untuk pembagian SHU pada saat RAT.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Bendahara LEM'S Andomesinggo yang mewakili :

“jadi Bu, simpanan apa saja yang terdapat di Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Andomesinggo ini”?

“simpanan yang terdapat di LEM'S ini yaitu simpanan pokok yaitu simpanan awal ketika mau masuk anggota sebesar Rp. 1.000.000 ini salah satu syarat untuk masuk anggota LEM'S, kemudian simpanan wajib yaitu simpanan yang harus dibayar perbulan sebesar Rp. 10.000, simpanan suka rela yaitu simpanan yang tidak diharuskan dalam hal ini terserah anggota mau menyimpan berapa saja dan batas simpanan suka rela ini minimal Rp. 5.000.000.”⁷

Modal yang dikumpulkan melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, semua itu untuk kegiatan usaha LEM'S yaitu kegiatan bidang ekonomi pemberian pinjaman. Selain dari simpanan pokok,

⁷ Hasniati, Bendahara, Pengurus Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Andomesinggo, wawancara 20 Maret 2016

simpanan wajib, simpanan sukarela LEM'S juga mempunyai simpanan menjadikan anda jaya (SIMAYA). Simaya adalah simpanan yang diatas 5.000.000 apabila anggota mempunyai simpanan lebih dari 5.000.000 maka simpanan tersebut masuk dalam simaya dan simpanan ini tidak memiliki poin tetapi Simpanan Menjadikan Anda Jaya ini mendapatkan bunga sebesar 0,5% dari jumlah simpanan tersebut.⁸

Pengurus juga mengatakan bahwa uang yang disimpan di LEM'S itu dikelola dalam bentuk usaha simpan pinjam kemudian anggota akan mendapatkan sisa hasil usaha pada saat Rapat Akhir Tahun (RAT).

“Apakah yang menjadi anggota di LEM'S akan mendapatkan SHU pada saat RAT”?

“Iya, anggota LEM'S akan mendapatkan SHU sesuai dengan poin yang dimiliki dari simpanannya, dan SHU tersebut akan diberikan pada saat RAT.”⁹

Berdasarkan keterangan diatas bahwa semua anggota akan mendapatkan SHU sesuai dengan poin yang dimiliki, sedangkan untuk pengurus akan mendapatkan tambahan yang diberikan oleh LEM'S pada saat RAT. Adapun Pembagian SHU sebagai berikut :

Proporsi Pembagian SHU berdasarkan AD/ART			
Dana Cadangan	40,00%	Pembantu Pengurus:	
Anggota Penyimpan	40,00%	Dusun I	0,60%
Dana Sosial	1,00%	Ketua (Rosman)	40,00%
Pendidikan Koperasi	1,00%	Sekret. (Agus Sere)	30,00%
Dana Pembangunan	3,00%	Bend. (Dg. Malinta)	30,00%
		Dusun II	0,60%
Pengurus:	12,00%	Ketua (Yupe)	40,00%
		Sekret. (Sofyan)	30,00%
Ketua (Sumandar)	45,00%	Bend. (H. Muslimin)	30,00%
Sekretaris (Iskandar)	20,00%	Dusun III	0,60%
Bendahara (Hasniati)	35,00%	Ketua (Hasbullah)	40,00%
		Sekret. (Mustaman)	30,00%

⁸ *Ibid*, Hasniati

⁹ *Ibid*, Hasniati

Pengawas	0,60%	Bend. (Amir)	30,00%
		Dusun IV	0,60%
Karasa	33,33%	Ketua (Ali Hapsa)	40,00%
Muh. Tahir	33,33%	Sekret. (Samsuddin)	30,00%
Miswanto	33,33%	Bend. (Jufri)	30,00%

Tabel : 3

Sumber : LEM'S Andomesinggo

Berdasarkan tabel diatas peneliti mengabil kesimpulan bahwa jumlah keuntungan yang didapatkan oleh anggota dari hasil usaha yang dijalankan oleh LEM'S itu semua berasal dari simpanan anggota, pengurus juga mengatakan bahwa setiap tahunnya pasti keuntungan yang di dapatkan berbeda-beda jadi SHU yang diterima anggota tidak menentu tetapi berdasarkan poin yang diperoleh oleh simpanan.

2. Sistem pinjaman pada LEM'S Andomesinggo

Pemberian pinjaman yang dilakukan oleh LEM'S adalah salah satu kegiatan ekonomi yang usahanya pada simpan pinjam, kegiatan ini membuat LEM'S bisa memberikan kesempatan kepada anggota untuk memperoleh atau mendapatkan pinjaman ketika mereka membutuhkan.

Pemberian pinjaman ini atas dasar tolong menolong, menurut keterangan dari anggota LEM'S bahwa ketika mereka membutuhkan uang dalam keadaan mendesak mereka bisa langsung meminjam kepada LEM'S baik itu untuk keperluan usaha maupun pribadi dan dalam satu hari, uang yang dibutuhkan itu langsung bisa diambil.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Nasabah atau anggota LEM'S yang mewakili :

“apakah pinjaman yang didapatkan di LEM'S ini untuk modal usaha”?

“bukan, tetapi rata-rata untuk keperluan pribadi, karena kalau kami ada keperluan mendesak maka kami langsung datang menemui bendahara untuk mengajukan pinjaman sesuai yang dibutuhkan dan dari pihak pengurus langsung memberikan kami pinjaman.”¹⁰

Pengurus juga mengatakan bahwa sistem peminjaman di LEM'S harus anggota dari LEM'S itu sendiri dan untuk jumlah uang dibatasi, untuk tahun 2015 batas pinjaman itu sebesar 5.000.000 dan untuk tahun 2016 ini batas jumlah uang pinjaman di naikan sebesar 7.000.000 setiap kali meminjam, dan apabila anggota yang meminjam diatas 1.000.000 maka harus disertai dengan jaminan tetapi kalau hanya pinjaman 1.000.000 tidak mesti pakai jaminan.¹¹

Jadi anggota yang meminjam di LEM'S ini harus dari anggota LEM'S dan apabila mereka ingin meminjam diatas 1.000.000 maka harus ada jaminan yang berupa BPKB Motor, Sertifikat Tanah, kemudian yang ingin meminjam 1.000.000 tidak mesti pakai jaminan karena apabila mereka melarikan diri atau tidak sanggup membayar maka simpanan pokoknya yang akan ditarik oleh LEM'S.

Berdasarkan keterangan diatas bahwa anggota yang ingin meminjam di LEM'S harus ada jaminan yang dibawa kepada bendahara karena itu untuk jaminan apabila anggota atau nasabah melarikan diri maka jaminan tersebut akan dilelang.

Pengurus juga mengatakan bahwa anggota yang meminjam di LEM'S mempunyai batas waktu untuk pengembalian pokok selama 10 bulan dan tiap bulannya anggota harus membayar bunga sebesar 2%, dan

¹⁰ Muh. Alan, Anggota Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Andomesinggo, wawancara, Andomesinggo 18 Maret 2016

¹¹ Hasniati, Bendahara, Pengurus Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Andomesinggo, wawancara, Andomesinggo 20 Maret 2016

apabila anggota tidak mengembalikan pinjaman pokok dalam jangka waktu 10 bulan maka akan diberikan toleransi sampai 3 bulan kedepan.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga maka yang harus dibayar peminjam dalam tiap bulannya yaitu sebesar 2% dan ini merupakan bunga tetap sampai pinjaman lunas. Contoh jika meminjam uang sebesar Rp. 5.000.000 maka jumlah perbulannya yang harus dibayar peminjam sebesar Rp. 100.000 kemudian ada juga yang namanya biaya administrasi waktu mengambil uang yaitu sebesar 1% jadi kalau pinjaman Rp.5.000.000 maka administrasi sebesar Rp. 50.000. Biaya administrasi ini dibayar ketika saat pengambilan uang yang dipinjam.

Berikut ini adalah data jumlah pinjaman beserta dengan bunga 2% dengan pinjaman sebesar Rp. 5.000.000

Jangka waktu (10 bulan)	Bunga	Jumlah angsuran pokok per bulan	Jumlah angsuran yang harus dibayar per bulan
1	2%	500.000	600.000
2	2%	500.000	600.000
3	2%	500.000	600.000
4	2%	500.000	600.000
5	2%	500.000	600.000
6	2%	500.000	600.000
7	2%	500.000	600.000
8	2%	500.000	600.000
9	2%	500.000	600.000
10	2%	500.000	600.000
Total		Rp. 5.000.000	Rp. 6.000.000

Tabel : 4

Sumber : LEM'S Andomesinggo

Berdasarkan data angsuran pinjaman diatas, maka dapat dilihat bahwa besarnya bunga angsuran dari angsuran pertama sampai dengan angsuran ke sepuluh tetap karena LEM'S tidak memakai bunga menurun

tetapi memakai bunga tetap. Yakni dari 2% sampai terakhir tetap 2% bunga pada angsuran terakhir. Jadi keseluruhan bunga yang harus dibayar oleh peminjam sebesar Rp. 1.000.000 selama sepuluh bulan, sehingga jumlah keseluruhan pinjaman uang yang akan dibayar oleh peminjam adalah Rp. 6.000.000, (pinjaman pokok Rp. 5.000.000 ditambah bunga Rp.1.000.000).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengurus LEM'S, bahwa sebenarnya LEM'S pernah menerapkan bunga menurun akan tetapi karena pihak pengurus merasa sulit untuk mengelolanya maka LEM'S kembali menerapkan bunga tetap, dan anggota tidak keberatan dengan bunga 2% tersebut.

Bunga 2% itu yang diterapkan oleh LEM'S kami tidak ada masalah karena pada dasarnya anggota merasa sangat terbantu dengan hadirnya LEM'S di desa ini, dan sebenarnya memang 2% itu banyak akan tetapi kembali lagi kita berfikir bahwa ini usaha kita dan pada akhir tahun LEM'S mengadakan RAT dan semua anggota mendapatkan SHU maka bunga yang 2% itu separuhnya kembali sama anggota.¹²

Pada dasarnya anggota merasa tidak berat dengan 2% bunga itu karena disamping itu anggota merasa sangat terbantu apalagi khususnya petani yang sangat butuh modal untuk perkebunannya. Dan sejauh ini anggota yang memiliki pinjaman di LEM'S belum ada yang di denda atas penunggakan angsuran. Karena sampai saat ini anggota LEM'S yang meminjam belum pernah ada yang menunggak bahkan anggota LEM'S membayar sekaligus beberapa bulan untuk pembayaran bunga tersebut. Masyarakat Andomesinggo banyak mengajukan pinjaman di LEM'S karena

¹² Muh. Madung, Anggota Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Andomesinggo, wawancara, Andomesinggo 23 Maret 2016

mudah dijangkau dan persyaratan yang sangat mudah. Berikut ini adalah data jumlah pinjaman setiap tahun.

Tahun	Jumlah Anggota yang meminjam
2012	10 Orang
2013	76 Orang
2014	113 Orang
2015	84 Orang
Total	283 Orang

Tabel : 5

Sumber : LEM'S Andomesinggo

Berdasarkan data jumlah anggota yang meminjam diatas, maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 jumlah anggota yang meminjam sangat meningkat dan terbanyak dibanding tahun yang sebelumnya.

D. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Simpan Pinjam pada LEM'S Andomesinggo

Simpanan LEM'S jika dilihat dari perspektif perbankan syariah maka diistilahkan tabungan yaitu sama-sama menyimpan uang. Dalam simpanan yang memakai akad *mudharabah* bahwa pihak bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*), dan nasabah sebagai pemilik modal (*shahibul mal*).

Dunia perbankan Syari'ah bahwa sistem simpanan nasabah kepada bank, dengan menggunakan akad Wadi'ah yaitu nasabah menitipkan barangnya kepada bank dalam hal ini bank sebagai penerima titipan barang. Istilah Al-Wadi'ah merupakan titipan yang murni yang dimana setiap saat bisa diambil. Wadiah terbagi menjadi dua yaitu *Wadi'ah Yad al- Amanah*, yaitu benda yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh penerima titipan, penerima hanya berfungsi sebagai penerima amanah yang berkewajiban untuk menjaga barang yang telah diamanahkan, dan sebagai kompensasinya penerima titipan diperkenankan untuk

mengembangkan biaya. Kemudian yang kedua yaitu *Wadia'ah Yad al- dhamanah* yaitu harta atau benda yang ditiptkan boleh dimanfaatkan oleh pentimpan.

Simpanan atau tabungan biasanya menggunakan akad *Mudharabah*, yaitu bersifat investasi yang diperuntukkan kepentingan usaha dengan mekanisme nisbah bagi hasil. Dalam perbankan syariah nasabah disini bertindak sebagai pemilik dana sedangkan bank sebagai pengelola dana.

Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera ini jika dalam perspektif Ekonomi Islam di istilahkan sebagai *Musyarakah* yang dimana kerjasama antara dua orang atau lebih untuk usaha yang akan dilakukan, kemudian keuntungan dan kerugian ditanggung bersama. Dalam mekanisme LKS dalam bentuk simpanan dan pembiayaan dalam perspektif Ekonomi Islam yaitu dengan menggunakan beberapa akad yaitu :

1. Akad Qard
2. Akad Wadi'ah
3. Akad Murabahah
4. Akad Mudharabah.

Penghimpunan dana atau simpanan dalam Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera bahwa ada empat simpanan, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan menjadikan anda jaya. Simpanan pokok yaitu simpanan yang besarnya sama yang diwajibkan pada calon anggota yang hendak masuk anggota LEM'S. Dalam akad Syari'ah simpanan pokok tersebut masuk kategori akad musyarakah . tepatnya syirkah muwafadah yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama dua orang atau lebih, masing-

masing menyimpan dana yang disepakati dan saling kerjasama membangun usaha.

Simpanan wajib adalah simpanan yang harus dibayar oleh anggota kepada LEM'S dalam tiap bulan dan sampai seseorang dinyatakan keluar dari LEM'S. Simpanan sukarela adalah simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tetapi tergantung kepada anggota yang ingin disetor ke LEM'S, dan simpanan sukarela ini dapat diambil setiap saat. Simpanan sukarela ini memiliki dua jenis yaitu : pertama bersifat dana titipan yang disebut Wadia'ah yang dimana setiap saat bisa diambil. Kedua bersifat investasi, yang memang untuk usaha dengan bagi hasil disebut Mudharabah.

Simpanan menjadikan anda jaya adalah simpanan yang diatas Rp. 5.000.000, simpanan ini terserah anggota berapa yang akan disimpan akan tetapi lewat dari lima juta tersebut maka simpanan ini termasuk simaya dan simaya ini tidak mendapatkan poin untuk SHU nanti pada saat RAT.

Dalam Ekonomi Islam kegiatan pinjam meminjam ini bertujuan untuk saling tolong menolong antara sesama manusia. Dalam Islam pinjam-meminjam tidaklah dilarang bahkan dianjurkan, agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara yang satu dengan yang lain. karena dengan adanya pinjam-meminjam dapat mempererat hubungan persaudaraan, dan orang dapat memenuhi kebutuhannya. Dan berikut ayat yang mengenai tolong menolong.

Allah SWT berfirman : dalam Q.S. AL-Maidah/5 : 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Artinya : dan tolong menolonglah kamu dalam berbuat (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. (Q.S. al-Maidah:2)

Dalam ekonomi Islam bukan hanya tolong menolong akan tetapi tindak keadilan juga sangat penting. Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara *intheren* melekat dalam fitrah manusia.

Ekonomi yang adil merupakan bagian dari masyarakat yang adil, sehat, dan bermoral, yang merupakan tujuan utama umat Islam, konsep keadilan ini menegaskan bahwa semua perilaku harus didasarkan pada standar yang adil sebagaimana yang telah ditentukan oleh syariah.

Kemudian dapat kita ketahui bahwa sejak munculnya peradaban Islam, telah ada perintah untuk melakukan pencatatan yang penekanannya adalah untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan, keadilan antara kedua pihak yang mempunyai hubungan muamalah

Ariyah merupakan bentuk peminjaman dengan izin yang diberikan oleh pemilik kepada orang lain untuk mengambil manfaat dari apa yang dimilikinya tanpa imbalan.

Pinjam-meminjam adalah transaksi antara dua pihak. Misalnya orang menyerahkan uang (barang) kepada orang lain secara sukarela, dan uang (barang) itu dikembalikan lagi kepada pihak pertama dalam waktu yang berbeda, dengan hal yang serupa. Pinjaman atau uang dapat dibagi kedalam dua jenis yaitu : pinjaman yang tidak menghasilkan (*unproductive debt*), yaitu pinjaman yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan pinjaman yang

membawa hasil (*income producing debt*), yaitu pinjaman yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan suatu usaha.

Pinjaman termasuk sebagai kontrak bebas bea, mendorong muslim untuk menawarkan pinjaman sosial (*Qard al-Hasan*) dan mengutuk akumulasi kekayaan hanya demi menumpuk-numpuk kekayaan. Memberikan pinjaman tanpa riba dianggap sebagai tindakan dermawan yang pantas mendapatkan berkah.

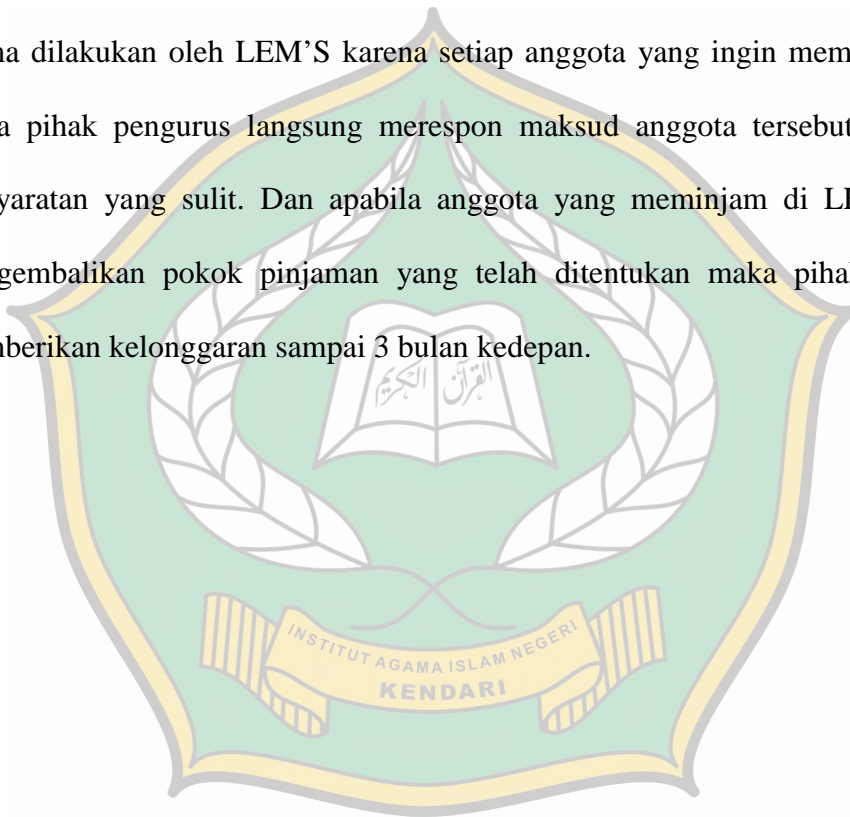
Kondisi saat ini atau zaman sekarang ini jarang sekali orang yang kita dapatkan orang meminjamkan uang atau barang tanpa mengharapkan imbalan atau kelebihan dari yang dipinjam, apalagi pinjaman tersebut terbilang banyak. Khususnya pada lembaga-lembaga yang bergerak dibidang ekonomi tentunya akan mencari keuntungan yang banyak. Seperti bank, koperasi dan lembaga-lembaga lainnya. Oleh karena itu lembaga keuangan Syariah menerapkan sistem yang sesuai dengan kegiatan ekonomi Islam.

Demikian pula yang seharusnya yang diterapkan dalam sebuah Lembaga Keuangan dalam sistem simpanan dan pinjaman. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa sistem penyaluran dana untuk modal dalam bentuk pada LKS yaitu dengan menerapkan sistem bagi hasil (*mudharabah*). Dalam kegiatan ini anggota yang melakukan pinjaman untuk modal berlaku sebagai pengelola dana, dan LKS sebagai pemilik dana dengan pembagian keuntungan dari hasil usaha yang dijalankan sesuai dengan kesepakatan bersama. Kerugian dan keuntungan ditanggung bersama.

Sistem pinjaman khususnya anggota yang meminjam dana di LEM'S ini dengan memakai bunga dalam mendapatkan keuntungan yaitu sebesar 2% (bunga

tetap). Dan 2% ini pada dasarnya separuhnya akan kembali pada mereka karena anggota akan menerima SHU pada saat RAT.

Praktek simpan pinjam LEM'S memiliki prinsip-prinsip Ekonomi Islam yang dimana LEM'S memberikan pinjaman kepada anggota dengan mudah, Adil dalam hal ini LEM'S melayani semua anggota yang ingin meminjam tanpa membeda-bedakan satu sama lain. Kemudian tolong menolong yang paling utama dilakukan oleh LEM'S karena setiap anggota yang ingin meminjam uang maka pihak pengurus langsung merespon maksud anggota tersebut tanpa ada persyaratan yang sulit. Dan apabila anggota yang meminjam di LEM'S tidak mengembalikan pokok pinjaman yang telah ditentukan maka pihak pengurus memberikan kelonggaran sampai 3 bulan kedepan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian di Lembaga Ekonomi masyarakat Sejahtera Andomesinggo dalam pelaksanaan Sistem Simpan Pinjam yang telah dianalisis oleh penulis, secara umum dapat ditarik kesimpulan, sebagai hasil penelitian yaitu :

1. Sistem simpanan yang terdapat dalam LEM'S Andomesinggo terdapat empat simpanan yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan menjadikan anda jaya (simaya). Sedangkan sistem pinjaman yang terdapat dalam LEM'S Andomesinggo yaitu : tujuan pinjaman, syarat peminjam, batas jumlah peminjaman anggota, prosedur pengembalian pinjaman yaitu jangka waktu selama 10 bulan dan bunga yang diterapkan sebesar 2%.
2. Sistem simpan pinjam yang diterapkan oleh LEM'S Andomesinggo tidak bertentangan dengan prinsip Syariah, karena LEM'S menerapkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam seperti prinsip Keadilan, Tolong menolong, dan kemudahan bagi para anggota LEM'S. Maka dari itu yang dipraktekkan LEM'S tidak bertentangan dengan Syariah.